

## PERBANDINGAN ALGORITMA C.45 DENGAN NAIVE BAYES UNTUK MENENTUKAN INTROVERT DAN EKSTROVERT PADA SMK BINA CENDIKIA

Ananda Rafly<sup>1</sup>, Rudi Hartono<sup>2,\*</sup>, Mulyawan<sup>3</sup>, Kaslani<sup>4</sup>, Saeful Anwar<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Sistem Informasi; STMIK IKMI CIREBON; Jl. Perjuangan No.10B, Karyamulya, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat 45131, 0231-490480; e-mail: [ananda11@gmail.com](mailto:ananda11@gmail.com)

<sup>2</sup>Teknik Informatika; STMIK IKMI CIREBON; Jl. Perjuangan No.10B, Karyamulya, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat 45131, 0231-490480; e-mail: [rudi210696@gmail.com](mailto:rudi210696@gmail.com)

<sup>3</sup>Sistem Informasi; STMIK IKMI CIREBON; Jl. Perjuangan No.10B, Karyamulya, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat 45131, 0231-490480; e-mail: [wm7488748@gmail.com](mailto:wm7488748@gmail.com)

<sup>4</sup>Komputerisasi Akuntansi; STMIK IKMI CIREBON; Jl. Perjuangan No.10B, Karyamulya, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat 45131, 0231-490480; e-mail: [kaslani343@gmail.com](mailto:kaslani343@gmail.com)

<sup>5</sup>Teknik Informatika; STMIK IKMI CIREBON; Jl. Perjuangan No.10B, Karyamulya, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat 45131, 0231-490480; e-mail: [saefulanwar419@gmail.com](mailto:saefulanwar419@gmail.com)

\* Korespondensi: e-mail: [rudi210696@gmail.com](mailto:rudi210696@gmail.com)

Diterima: 26 Januari 2022 ; Review: 09 Maret 2022 Disetujui: 07 Juni 2022

Cara sitasi: Rafly Ananda, Hartono Rudi, Mulyawan. 2021. Perbandingan Algoritma C.45 Dengan Naive Bayes Untuk Menentukan Introvert Dan Ekstrovert Pada Smk Bina Cendikia. Informatics for Educators and Professionals. Vol.6 (1): 74-83.

**Abstrak:** Hampir setiap saat remaja mengakses internet untuk berbagai keperluan melalui berbagai macam gadget, kapan dan dimanapun ia berada. Sehingga dapat dipastikan, terdapat adanya kemungkinan-kemungkinan yang menyebabkan perilaku seorang remaja berubah, yang nantinya pun perubahan ini juga dapat mempengaruhi kehidupan remaja itu sendiri. Kemungkinan-kemungkinan adanya pengaruh kepada perilaku remaja ini bisa saja dilihat dari intensitas pemakaian internet, adanya kecanduan terhadap internet. Fokus Penelitian bahwa Internet menimbulkan dampak positif dan negatif pada kalangan remaja. Dampak negatif yang ditimbulkan adalah kecanduan internet, pencurian identitas, dan meningkatnya sifat antisosial yang dapat mengakibatkan terjadinya kriminalitas karena individu tersebut tidak bisa mengontrol dirinya dengan baik, tipe kepribadian ekstrovert dan introvert dapat dilihat dari komunikasi setiap individu. Saat berkomunikasi, individu dengan tipe kepribadian ekstrovert mempunyai karakteristik utama mudah bergaul, aktif, mempunyai sifat gembira, mempunyai banyak teman, berjiwa petualang dan berorientasi pada dunia luar. Sedangkan tipe kepribadian introvert saat berkomunikasi mempunyai karakteristik yang berlawanan dengan tipe kepribadian ekstrovert, yaitu pendiam, tidak mudah bergaul, teliti, tenang, terkontrol, memiliki teman yang tidak terlalu banyak. Peneliti menentukan 7 (tujuh) Kriteria yaitu Salience, Tolerance, Mood Modification, Relapse, Withdrawal, Conflict, dan Problems. Ketujuh kriteria tersebut memiliki 18 (Delapan Belas) Pertanyaan Kuisiner. Kemudian disebar kepada Siswa Siswi kelas XII (Dua Belas). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola karakter siswa ekstrovet ataupun introvet. Tahapan penelitian ini menggunakan dasar kdd. Hasil Nilai akurasi algoritma Naive Bayes sebesar 53,71% dengan uraian, Hasil Prilaku **Prediksi Ekstrovert** dan ternyata **True Ekstrovert** sebesar 31 Data. Hasil Prilaku **Prediksi Ekstrovert** dan ternyata **True Introvert** sebesar 28 Data. Hasil Prilaku **Prediksi Introvert** dan ternyata **True Ekstrovert** sebesar 43 Data. Hasil Prilaku **Prediksi Introvert** dan ternyata **True Introvert** sebesar 52 Data. Hasil nilai akurasi algoritma Decision tree sebesar 55,71% Hasil Prilaku **Prediksi Ekstrovert** dan ternyata **True Ekstrovert** sebesar 13 Data. Hasil Prilaku **Prediksi Ekstrovert** dan ternyata **True Introvert** sebesar 7 Data. Hasil Prilaku **Prediksi Introvert** dan ternyata **True Ekstrovert** sebesar 61 Data. Hasil Prilaku **Prediksi Introvert** dan ternyata **True Introvert** sebesar 73 Data.

**Kata Kunci :** Adiksi, Internet, Algoritma C.45

**Abstract:** Almost every time teenagers access the internet for various purposes through various gadgets, whenever and wherever they are. So that it can be ascertained, there are possibilities that cause a teenager's behavior to change, which later this change can also affect the lives of teenagers themselves. The possibility of an influence on adolescent behavior can be seen from the intensity of internet use, the existence of addiction to the internet. Research focuses that the Internet has a positive and negative impact on adolescents. The negative impact caused is internet addiction, identity theft, and increasing antisocial traits that can lead to crime because the individual cannot control himself well, extrovert and introvert personality types can be seen from each individual's communication. When communicating, individuals with extroverted personality types have the main characteristics of being sociable, active, having a happy nature, having many friends, having an adventurous spirit and being oriented to the outside world. While the introvert personality type when communicating has characteristics that are opposite to the extroverted personality type, namely quiet, not easy to get along with, thorough, calm, controlled, has not too many friends. Researchers determine 7 (seven) criteria, namely Salience, Tolerance, Mood Modification, Relapse, Withdrawals, Conflicts, and Problems. The seven criteria have 18 (Eighteen) Questionnaire Questions. Then distributed to class XII (Twelve) students. The results of the Naïve Bayes algorithm accuracy value of 60.00% and the description of the Extrovert Prediction Behavior Results and it turns out that the True Extrovert is 4 data. Results of Predicted Extrovert Behavior and it turns out to be True Introvert of 3 Data. The result of Introvert Prediction Behavior and it turns out to be True Extrovert is 3 data. The result of Introvert Prediction Behavior and it turns out to be True Introvert is 5 data. The result of the accuracy value of the Decision tree algorithm is 60.69% and the description is as follows: Results of Extroverted Prediction Behavior and it turns out to be True Extrovert of 27 Data. The results of the Predicted Extrovert Behavior and it turns out to be True Introvert are 17 data. The result of Introvert Prediction Behavior and it turns out to be True Extrovert is 40 Data. The result of Introvert Prediction Behavior and it turns out to be True Introvert is 61 Data. The results of the comparison of accuracy that the Naïve Bayes algorithm is 60.60% and the C.45 algorithm is 60.69%, the researcher can conclude that the best algorithm in this case is the C.45 algorithm.

**Keywords:** Addiction, Internet, Algorithm C.45

## 1. Pendahuluan

Dewasa ini, teknologi lahir dari pemikiran manusia yang berusaha untuk mempermudah proses dan kegiatan manusia dalam mencapai tujuan yang kemudian diterapkan dalam kehidupan telah berkembang pesat dan semakin canggih seiring dengan perkembangan zaman. Sehingga terjadi penambahan fungsi teknologi yang semakin memanjakan kehidupan manusia yaitu fasilitas canggih yang dikenal dengan *handphone* (telepon genggam). Di awal kemunculannya, *handphone* yang mampu mengakses internet hanya dimiliki oleh kalangan tertentu yang benar-benar membutuhkannya demi kelancaran pekerjaan mereka.

Namun, seiring perkembangan zaman *handphone* telah dimiliki oleh semua kalangan baik yang benar-benar membutuhkan maupun yang kurang membutuhkan tanpa terkecuali para remaja. Sehingga, perkembangan teknologi saat ini sudah semakin canggih. Hal ini dapat terlihat dari munculnya beberapa alat komunikasi dan teknologi yang memudahkan seseorang dalam melakukan berbagai hal. Salah satu teknologi yang sangat berkembang saat ini adalah teknologi internet. Dalam penggunaannya, internet tidak hanya digunakan sebagai alat pengirim tetapi ada juga manfaat lain yang dapat diperoleh. Dampak positifnya adalah memperluas jaringan pertemanan melalui jejaring sosial dan dampak negatifnya adalah internet membuat seseorang menjadi malas untuk berkomunikasi di dunia nyata karena merasa menyenangkan berkomunikasi dengan media *online*. Hal inilah yang mendorong seseorang untuk menjauhi lingkungan sosial yang nyata atau berkurangnya rasa empati terhadap lingkungan sekitar.

Penelitian yang dilakukan oleh aqmirana dengan judul pengaruh motivasi hedonic shopping dan adiksi internet terhadap online impulse buying pada jurnal tazkiya journal of psychology, vol 6 no 2, oktober 2018 penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dimensi motivasi belanja hedonis (adventure shopping, social shopping, gratification shopping, idea shopping, role shopping dan value shopping) dan jenis kelamin terhadap impulse buying secara online. Sampel

pada penelitian ini sebanyak 260 orang yang pernah berbelanja online, tinggal di jabodetabek dan berusia 18-30 tahun. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari dimensi motivasi belanja hedonis, adiksi internet dan jenis kelamin terhadap impulse buying secara online. Hasil uji hipotesis minor menunjukkan bahwa terdapat dua variabel yang signifikan mempengaruhi impulse buying secara online, yaitu gratification shopping dan idea shopping. Implikasi dari penelitian ini dapat memberi masukan kepada calon pembeli untuk melakukan perencanaan sebelum memutuskan untuk membeli, karena dengan adanya perencanaan bisa menghindari efek negatif dari impulse buying secara online yaitu penyesalan.[1]

Sedangkan tipe parental mediation dan adiksi internet siswa kelas v sd x bandung dengan judul Tipe parental mediation dan adiksi internet siswa kelas v sd x bandung pada jurnal tipe parental mediation dan adiksi internet siswa kelas v sd x bandung menjelaskan tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan parental mediation dan adiksi pada late childhood. Subjek penelitian siswa kelas 5 sd x bandung sebanyak 60 siswa. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan teori parental mediation dari livingstone (2008) dan adiksi internet dari griffith (2015) dan menggunakan metode deep interview kepada orang tua. Data diolah menggunakan uji korelasi rank spearman dan terdapat hubungan antara parental mediation dan adiksi internet. Orang tua mengevaluasi bahwa mereka menerapkan perilaku mediasi dalam upaya mengurangi aktivitas internet pada anak. Akan tetapi, anak-anak mempersepsi bahwa hal itu tidak berdampak pada diri mereka sendiri. [2]

Hampir setiap saat remaja mengakses internet untuk berbagai keperluan melalui berbagai macam gadget, kapan dan dimanapun ia berada. Sehingga dapat dipastikan, terdapat adanya kemungkinan-kemungkinan yang menyebabkan perilaku seorang remaja berubah, yang nantinya pun perubahan ini juga dapat mempengaruhi kehidupan remaja itu sendiri. Kemungkinan-kemungkinan adanya pengaruh kepada perilaku remaja ini bisa saja dilihat dari intensitas pemakaian internet, adanya kecanduan terhadap internet.

Fokus Penelitian bahwa Internet menimbulkan dampak positif dan negatif pada kalangan remaja. Dampak negatif yang ditimbulkan adalah kecanduan internet, pencurian identitas, dan meningkatnya sifat antisosial yang dapat mengakibatkan terjadinya kriminalitas karena individu tersebut tidak bisa mengontrol dirinya dengan baik, tipe kepribadian ekstrovert dan introvert dapat dilihat dari komunikasi setiap individu. Saat berkomunikasi, individu dengan tipe kepribadian ekstrovert mempunyai karakteristik utama mudah bergaul, aktif, mempunyai sifat gembira, mempunyai banyak teman, berjiwa petualang dan berorientasi pada dunia luar. Sedangkan tipe kepribadian introvert saat berkomunikasi mempunyai karakteristik yang berlawanan dengan tipe kepribadian ekstrovert, yaitu pendiam, tidak mudah bergaul, teliti, tenang, terkontrol, memiliki teman yang tidak terlalu banyak

## 2. Metode Penelitian

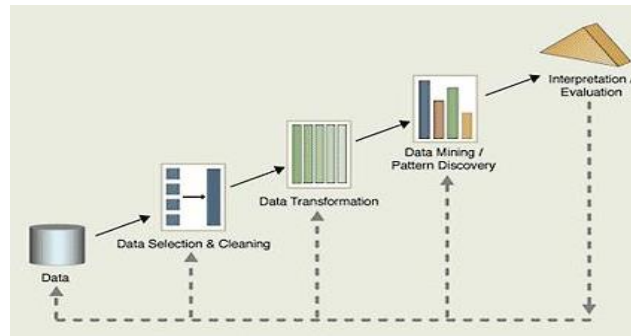
Adapun teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan antara lain sebagai berikut :

Sumber data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan Data Primer, adapun penjelasannya sebagai berikut : Data primer merupakan data yang diambil dari sebuah penelitian dengan menggunakan instrument yang dilakukan pada saat tertentu dan hasilnya pun tidak dapat di generalisasikan hanya dapat menggambarkan keadaan pada saat itu seperti kuesioner.

### Tahapan Penelitian

Metode pengembangan data mining yang digunakan untuk menganalisis data dalam penerapan data mining ini menggunakan proses tahapan *knowledge discovery in databases* (KDD) yang terdiri dari Data, Data Cleaning, Data transformation, Data mining, *Pattern evolution, knowledge* :



Gambar 1. Tahapan Proses KDD

Berikut merupakan hal – hal yang perlu di lakukan dalam penelitian berdasarkan tahapan *knowledge discovery in databases* :

#### Data

Data merupakan sekumpulan data operasional yang diperlu sebelum dilakukan sebelum tahap penggalian informasi dalam *Knowledge Discovery Database (KDD)* dimulai.

#### Data Cleaning

Proses *data cleaning* merupakan proses Pembersihan data yang bertujuan untuk menghilangkan data yang tidak memiliki nilai (null), data yang salah input, data yang tidak relevan, duplikat data dan data yang tidak konsisten karena keberadaannya bisa mengurangi mutu atau akurasi dari hasil data mining nantinya. Pembersihan data juga akan mempengaruhi performasi dari system data mining karena data yang akan ditangani akan berkurang jumlah dan kompleksitasnya.

#### Data transformation

Data transformation dilakukan dengan memberikan inialisasi terhadap data yang memiliki nilai nominal menjadi bernilai numerik.

#### Data Mining.

Pada fase ini yang dilakukan adalah menerapkan algoritma atau metode pencarian pengetahuan. Ini adalah langkah penting di mana teknik kecerdasan diterapkan untuk mengekstrak pola informasi yang berpotensi berguna dari data yang dipilih.

#### Pembahasan Pola

Pada tahap evaluasi, akan diketahui apakah hasil daripada tahap data mining dapat menjawab tujuan yang telah ditetapkan. Untuk itu akan dilakukan profilisasi pada setiap cluster yang telah terbentuk, untuk diketahui karakteristik pada kelompok tersebut. Disamping itu untuk diketahui kesesuaian dengan jalur perminatan akan dilakukan analisis lebih lanjut untuk dihubungkan dengan atribut perminatan, Sehingga diharapkan mendapatkan informasi atau pola yang berguna sebagai acuan pemutakhiran data.

### **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian x pada penelitian ini yaitu Perbandingan Algoritma C.45 dengan naïve bayes dan variabel penelitian y pada penelitian ini yaitu Menentukan Introvert Dan Ekstrovert Pada Smk Bina Cendikia

### **3. Hasil dan Pembahasan**

#### **Data**

Penelitian menggunakan kuisioner dengan 7 (Tujuh) Kriteria Yaitu Salience, Tolerance, Mood Modification, Relapse, Withdrawal, Conflict, dan Problems. Ketujuh kriteria tersebut memiliki 18 (Delapan Belas) Pertanyaan Kuisioner. Kemudian disebar kepada Siswa Siswi kelas XII (Dua Belas) melalui google form. Target sebaran kuisioner sebanyak 200 Responden akan tetapi yang mengisi kuisioner tersebut sebanyak 154 Responden, data responden tersebut dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Data Responden

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	Total
1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	5	3	3	5	5	4	66
2	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	79
3	5	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	3	3	5	3	3	3	3	70
4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	71
5	4	4	5	3	3	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	75
6	4	3	3	4	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	76
7	4	4	3	5	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	5	5	4	4	67
8	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	80
...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
100	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	70

### Data Cleaning

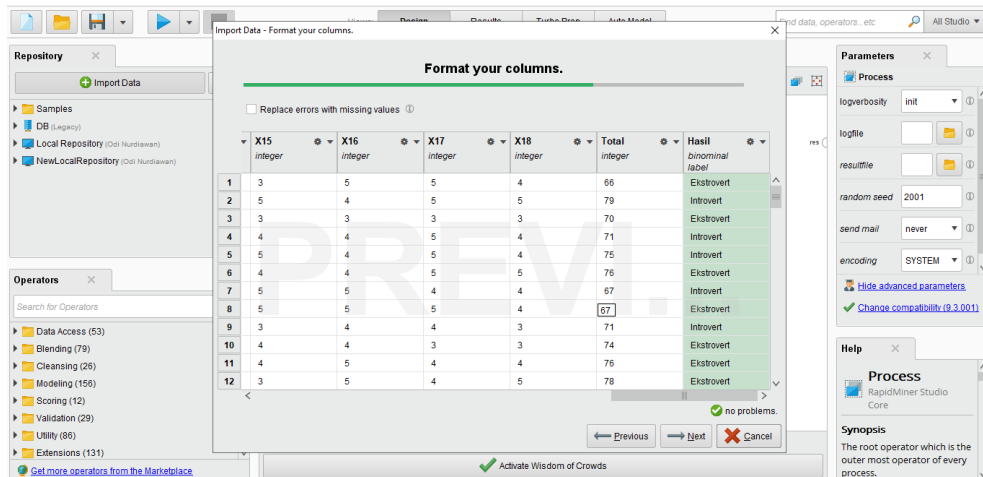
Untuk mempermudah proses menganalisa data menggunakan algoritma maka perlu dilakukan proses Pembersihan data yang bertujuan untuk menghilangkan data yang tidak memiliki nilai (null), data yang salah input, data yang tidak relevan, duplikat data dan data yang tidak konsisten. Proses Cleaning pada penelitian ini yaitu menghilangkan data yang tidak lengkap dan mengklasifikasi kategori Introvert dan Ekstrovert.

Tabel 4. 1 Data Cleaning

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	Total	Hasil
1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	5	3	3	5	5	4	66	Ekstrovert
2	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	79	Introvert
3	5	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	3	3	5	3	3	3	3	70	Ekstrovert
4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	71	Introvert
5	4	4	5	3	3	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	75	Introvert
6	4	3	3	4	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	76	Ekstrovert
7	4	4	3	5	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	5	5	4	4	67	Introvert
8	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	80	Ekstrovert
...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
100	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	70	Ekstrovert

### Data Transformation

Data transformation dilakukan dengan memberikan inisialisasi terhadap data yang memiliki nilai nominal menjadi bernilai numerik. Pada penelitian ini mengganti jenis type data menjadi integer bertujuan untuk memudahkan dalam pengelompokan. Data tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

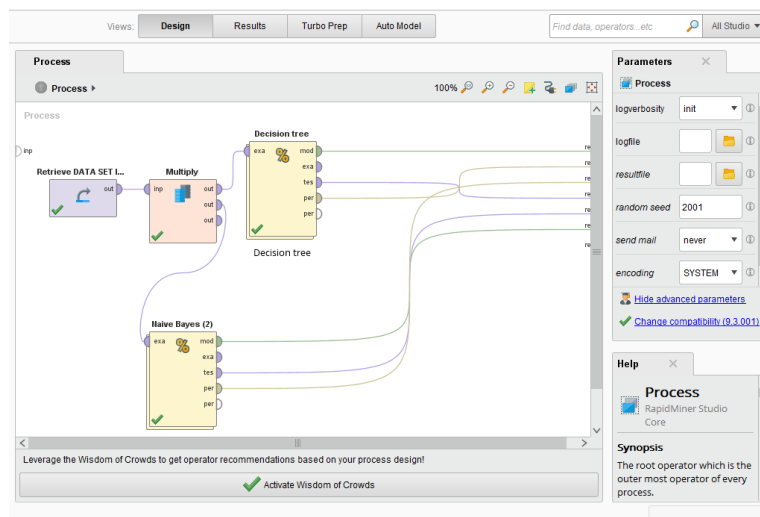


Gambar 2. Type data

Berdasarkan gambar diatas menjelaskan bahwa teknik tranformation bertujuan untuk melakukan normalisasi pada data kriteria yang memiliki nilai. Pada gambar diatas merubah nilai desimal dengan cara mengganti type data menjadi integer.

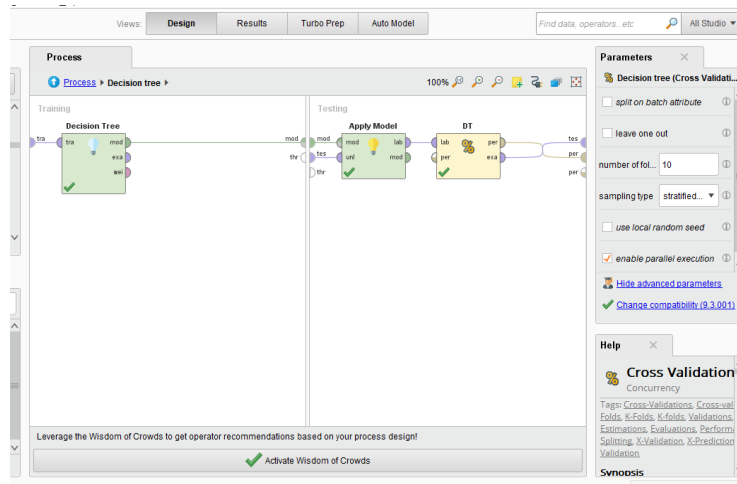
### Data Mining

Data yang sudah diolah kemudian lakukan pemodelan dengan menggunakan aplikasi rapidminer.



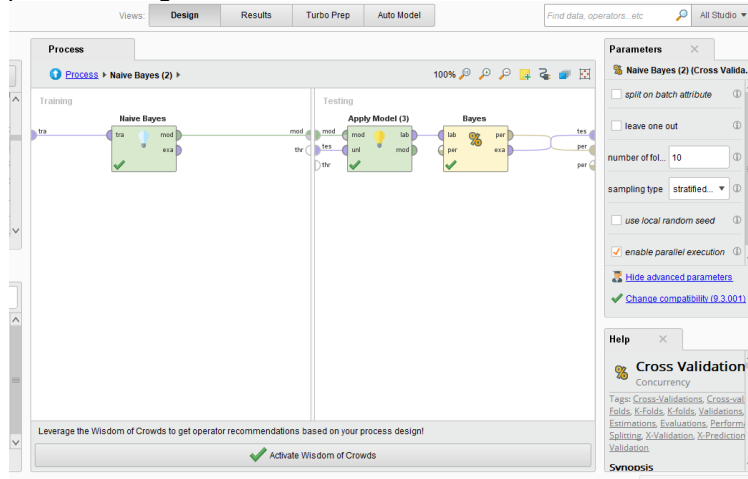
Gambar 1. Model Dataming

Berdasarkan gambar diatas menjelaskan bahwa dalam melakukan pemodelan untuk perbandingan metode terbaik dalam kasus ini operator yang digunakan yaitu Retrive, Multiply, dan Split Validation. Kemudian modeling selanjutnya yaitu penerapan uji algoritma c.45 yaitu dengan menggunakan operator sebagai berikut :



Gambar 4. Model Algoritma C.45

Berdasarkan gambar diatas menjelaskan bahwa dalam membangun model algoritma C.45 maka operator yang dibutuhkan yaitu Decision Tree, Apply Model dan Performance. Kemudian modeling selanjutnya yaitu penerapan uji Algoritma Naïve Bayes yaitu dengan menggunakan operator sebagai berikut :

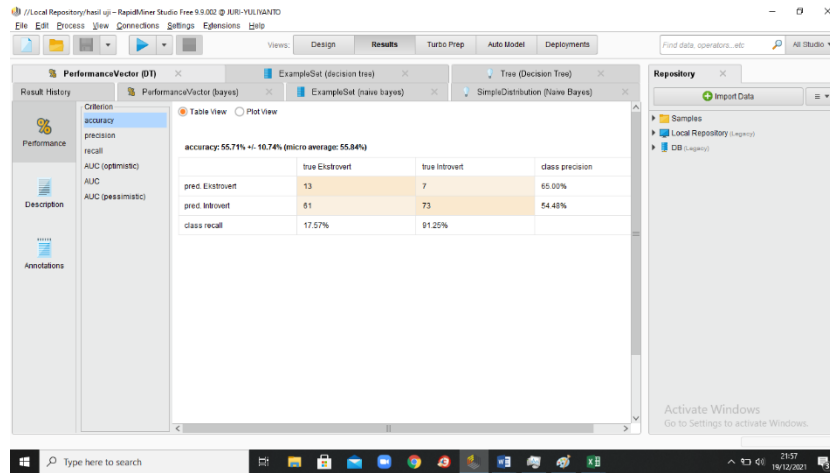


Gambar 5. Modelling Algoritma Naïve Bayes

Berdasarkan gambar diatas menjelaskan bahwa dalam membangun model algoritma Naïve Bayes maka operator yang dibutuhkan yaitu Naïve Bayes, Apply Model dan Performance.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil modelling tentang algoritma Naïve Bayes dan Algoritma Decision Tree terhadap sikap perilaku introvert dan ekstrovert sebagai berikut. Hasil Akurasi Decision Tree, hasil akurasi dengan menggunakan algoritma Decision Tree dapat dilihat pada gambar berikut ini :

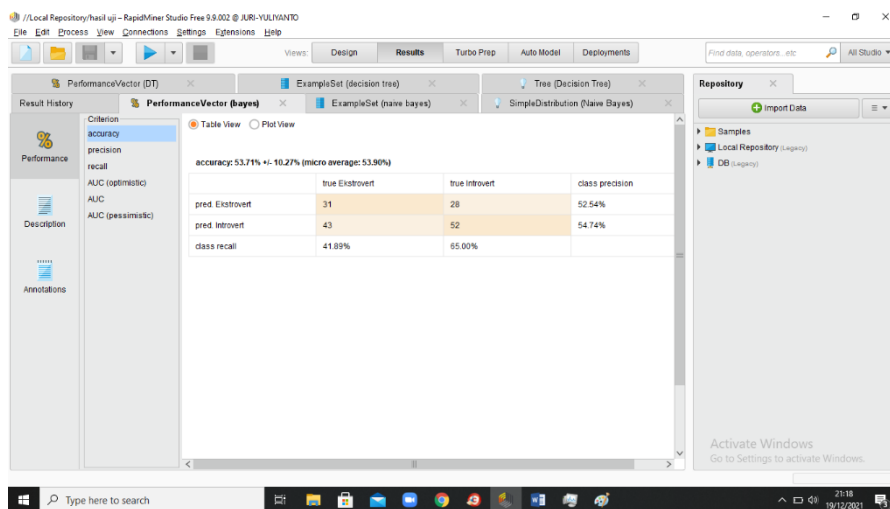


Gambar 6. Hasil Akurasi Decision Tree

Berdasarkan Gambar diatas menjelaskan bahwa nilai akurasi algoritma Decision tree sebesar 55,71% dan urainya sebagai berikut; Hasil Prilaku **Prediksi Ekstrovert** dan ternyata **True Ekstrovert** sebesar 13 Data; Hasil Prilaku **Prediksi Ekstrovert** dan ternyata **True Introvert** sebesar 7 Data; Hasil Prilaku **Prediksi Introvert** dan ternyata **True Ekstrovert** sebesar 61 Data; Hasil Prilaku **Prediksi Introvert** dan ternyata **True Introvert** sebesar 73 Data.

#### Hasil Akurasi Naïve Bayes

Berdasarkan hasil akurasi dengan menggunakan algoritma Naïve Bayes dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 7. Hasil Akurasi Naïve Bayes

Gambar diatas menjelaskan bahwa nilai akurasi algoritma Naïve Bayes sebesar 53,71% dan urainya sebagai berikut ; Hasil Prilaku **Prediksi Ekstrovert** dan ternyata **True Ekstrovert** sebesar 31 Data; Hasil Prilaku **Prediksi Ekstrovert** dan ternyata **True Introvert** sebesar 28 Data; Hasil Prilaku **Prediksi Introvert** dan ternyata **True Ekstrovert** sebesar 43 Data; Hasil Prilaku **Prediksi Introvert** dan ternyata **True Introvert** sebesar 52 Data.

#### Algoritma Terbaik

Berdasarkan hasil pemodelan klasifikasi dengan algoritma Naïve Bayes dan C.45 maka dapat terlihat besaran akurasi sebagai berikut :



Tabel 4. 2 Perbandingan Hasil Akurasi

No	Algoritma	Hasil Akurasi
1	Algoritma Naïve Bayes	53,71%
2	Algoritma C.45	55,71%

Berdasarkan hasil perbandingan akurasi bahwa algoritma Naïve Bayes sebesar 53,71% dan Algoritma C.45 sebesar 55,71% maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa algoritma terbaik dalam kasus ini yaitu algoritma C.45.

#### 4. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut : Peneliti menentukan 7 (tujuh) Kriteria yaitu Salience, Tolerance, Mood Modification, Relapse, Withdrawal, Conflict, dan Problems. Ketujuh kriteria tersebut memiliki 18 (Delapan Belas) Pertanyaan Kuisioner. Kemudian disebar kepada Siswa Siswi kelas XII (Dua Belas). Hasil Nilai akurasi algoritma Naïve Bayes sebesar 53,71% dengan uraian, Hasil Prilaku **Prediksi Ekstrovert** dan ternyata **True Ekstrovert** sebesar 31 Data. Hasil Prilaku **Prediksi Ekstrovert** dan ternyata **True Introvert** sebesar 28 Data. Hasil Prilaku **Prediksi Introvert** dan ternyata **True Ekstrovert** sebesar 43 Data. Hasil Prilaku **Prediksi Introvert** dan ternyata **True Introvert** sebesar 52 Data. Hasil nilai akurasi algoritma Decision tree sebesar 55,71% Hasil Prilaku **Prediksi Ekstrovert** dan ternyata **True Ekstrovert** sebesar 13 Data. Hasil Prilaku **Prediksi Ekstrovert** dan ternyata **True Introvert** sebesar 7 Data. Hasil Prilaku **Prediksi Introvert** dan ternyata **True Ekstrovert** sebesar 61 Data. Hasil Prilaku **Prediksi Introvert** dan ternyata **True Introvert** sebesar 73 Data. Berdasarkan Hasil perbandingan akurasi bahwa algoritma Naïve Bayes sebesar 53,71% dan Algoritma C.45 sebesar 55,71% maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa algoritma terbaik dalam kasus ini yaitu algoritma C.45.

#### Referensi

- [1] A. Aqmarina and Z. I. Wahyuni, "Pengaruh Motivasi Hedonic Shopping dan Adiksi," *Journal Of Psychology*, vol. 6, no. 2, pp. 153–166, 2018.
- [2] M. M. N. A. Wita, A. N. Khasanah, and M. S. Rahayu, "Tipe Parental Mediation dan Adiksi Internet Siswa Kelas V SD X Bandung," *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, vol. 5, no. 2, pp. 221–230, 2018, doi: 10.15575/psy.v5i2.3310.
- [3] D. A. K. Irfan Nurdiyanto, Odi Nurdiawan, Nining Rahaningsih, Ade Irma Purnamasari, "Penentuan Keputusan Pemberian Pinjaman Kredit Menggunakan Algoritma C.45," *J. Data Sci. dan Inform.*, vol. 1, no. 1, pp. 16–20, 2021.
- [4] A. S. kaslani, Ade Irma Purnamasari, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Pada Materi Hidrokarbon," *J. ICT Infirm. Comun. Technol.*, vol. 5, no. 1, p. 37, 2021, doi: 10.23887/jjpk.v5i1.33520.
- [5] I. A. Putri Saadah, Odi Nurdiawan, Dian Ade Kurnia, Dita Rizki Amalia, "Klasifikasi Penerima Beasiswa Dengan Menggunakan Algoritma," *J. DATA Sci. Inform. ( JDSI )*, vol. 1, no. 1, pp. 11–15, 2021.
- [6] I. A. Erliyana, Odi Nurdiawan, Nining R, Ade Irma Purnamasari, "Klasifikasi Penerima Beasiswa Dengan Menggunakan Algoritma," *J. DATA Sci. Inform. ( JDSI )*, vol. 1, no. 1, pp. 11–15, 2021.
- [7] D. Anggarwati, O. Nurdiawan, I. Ali, and D. A. Kurnia, "Penerapan Algoritma K-Means Dalam Prediksi Penjualan," *J. DATA Sci. Inform. ( JDSI )*, vol. 1, no. 2, pp. 58–62, 2021. T. Hadi, N. Suarna, A. I. Purnamasari, O. Nurdiawan, and S. Anwar, "Game Edukasi Mengenal Mata Uang Indonesia ' Rupiah ' Untuk Pengetahuan Dasar Anak-Anak Berbasis Android," *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 8, no. 3, pp. 89–98, 2021, doi: 10.30865/jurikom.v8i3.3609.
- [8] O. Nurdiawan, R. Herdiana, and S. Anwar, "Komparasi Algoritma Naïve Bayes dan Algoritma K-Nearst Neighbor terhadap Evaluasi Pembelajaran Daring," *Smatika J.*, vol. 11, no. 02, pp. 126–135, 2021, doi: 10.32664/smatika.v11i02.621.
- [9] A. rinaldi D. Subandi, Husein Odi Nuriawan, "Augmented Reality dalam Mendeteksi Produk Rotan menggunakan Metode Multimedia Development Life Cycle ( MDLC )," *Means (Media Inf. Anal. dan Sist.*, vol. 6, no. 2, pp. 135–141, 2021.

- [10] H. S. Mr Agis, O. Nurdiawan, G. Dwilestari, and N. Suarna, "Sistem Informasi Penjualan Motor Bekas Berbasis Android Untuk Meningkatkan Penjualan di Mokascirebon.com," *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 8, no. 6, pp. 205–212, 2021, doi: 10.30865/jurikom.v8i6.3629.